

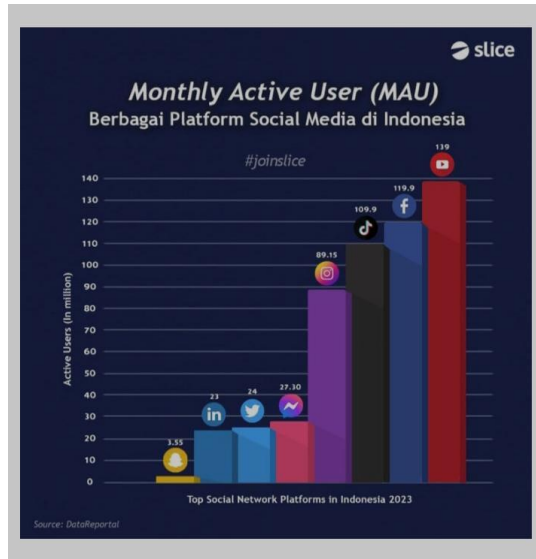
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini memunculkan banyak perubahan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat pada umumnya, termasuk teknologi komunikasi dan informasi yang berkembang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan munculnya berbagai media sosial seperti Instagram, Twitter, Youtube, Line, dan sebagainya. Akses internet yang luas dan teknologi yang sudah canggih menjadikan media sosial bisa diakses oleh siapa saja. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat terutama remaja pasti sudah mengenal media sosial bahkan sudah berperan sebagai pengguna media sosial¹. Pemanfaatan media sosial yang ada dimanfaatkan dengan sangat beragam antara lain untuk berinteraksi dan menjalin komunikasi antara satu dengan yang lain baik jarak dekat maupun jarak jauh bahkan juga dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan sebagai sarana hiburan serta dapat digunakan sebagai ladang untuk berkarya. Pemanfaatan media sosial ini sangat mudah diakses oleh siapa saja dan dimana saja baik itu melalui media Instagram, Twitter, atau media-media sosial lainnya termasuk media Youtube.

¹ Rachel Lita, 'Media Sosial Di Era Globalisasi', *Kreativa*, 2021, p. 1 <<https://lppmkreativa.com/media-sosial-di-era-globalisasi/>> [accessed 9 October 2023].



(gambar 1.1 Statistik penggunaan media sosial 2023)

(Sumber: blog.slice.id, diakses pada 21 Januari 2024)

Gambar di atas menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan penggunaan media sosial khususnya di Indonesia, penggunaan paling diminati pada tahun 2023 adalah media sosial YouTube, hal ini membuat adanya kesempatan untuk menyajikan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bisa sebagai pembuat konten dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. YouTube merupakan salah satu media sosial dengan situs web yang menyediakan berbagai macam video yang terbesar di seluruh dunia. situs web ini awal mula diprograming oleh tiga mantan karyawan PayPal pada tahun 2005, membuat platform media sosial tempat pengguna dapat mengunggah video. Ketiga orang ini yakni *Steve Chen*, *Chad Hurley* dan *Jawed Karim*. Ketiganya memulai situs web ini lebih tepatnya pada tanggal 14 Februari 2005².

² Ensiklopedia Bebas, 'Sejarah YouTube', *Wikipedia*, 2023 <https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_YouTube> [accessed 12 September 2023].

Saat ini pemanfaatan dan penggunaan media YouTube memiliki jangkauan yang sangat luas, tidak hanya di daerah tertentu, namun semua orang dari berbagai belahan dunia dapat menikmati. Kehadiran Youtube juga merupakan wadah atau tempat berbagi dan menunjukkan hasil karya para seniman, memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk melakukan sharing video apa saja, misalnya musik, film, video klip, tutorial atau apapun yang berbentuk audio dan video. Untuk menjadi seorang YouTuber saat ini tidak terlalu membutuhkan banyak *effort*, dan modal yang dikeluarkan juga tidak terlalu banyak, hanya bermodalkan sebuah smartphone dibantu internet berkecepatan tinggi, setiap orang dapat menjadi seorang YouTuber. Ia juga harus selalu memperhatikan kualitas kontennya sehingga akan terus menarik perhatian para *subscriber*. Proses serta kemudahan yang ada dalam berkarya melalui media Youtube membuat banyak masyarakat Indonesia khususnya remaja yang berlomba-lomba untuk berkreasi di media YouTube, salah satunya yaitu berkarya di bidang musik khususnya musik tradisional.

Bangsa Indonesia memiliki seni musik tradisional yang khas dan unik. Dengan pesatnya kemajuan penggunaan media YouTube dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Indonesia beramai-ramai menggunakan kemajuan ini untuk berkarya salah satunya adalah berkarya dalam dunia musik dengan menampilkan identitas budaya Indonesia yang beragam. Sebagai bangsa yang penuh dengan keanekaragaman, seni musik tradisional juga sangat banyak tersebar dari Sabang hingga Merauke³. Beberapa akun *YouTube Channel* masyarakat Indonesia yang saat ini sudah banyak dikenal antara lain, yang pertama adalah *YouTube Channel* Alfyy Revv, berisi tentang konten musik video yang isinya menampilkan kebudayaan dari seluruh daerah di Indonesia. Kedua adalah *YouTube Channel* Pak Guru Hits Sumba, berisi tentang film pendek yang disajikan dalam nuansa

³ Devita Savitri, 'Mengenal Musik Tradisional, Ciri-Ciri, Fungsi Dan Ragam Jenisnya', *Deticedu*, 2023 <<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6630559/mengenal-musik-tradisional-ciri-ciri-fungsi-dan-ragam-jenisnya>> [accessed 12 September 2023].

Timur khususnya daerah Sumba melalui bahasa dan kebudayaan Sumba Nusa Tenggara Timur, dan yang ketiga adalah channel Youtube Atman Record yaitu menyajikan musik video yang lebih menonjolkan kebudayaan Timur khususnya daerah Flores Indonesia, dan salah satu contoh karya Atman Record yang banyak dikenal masyarakat ialah lagu “Gemu Fa Mi Re” atau Senam Maumere. Selain ketiga *YouTube Channel* di atas, terdapat juga salah satu Channel yang menampilkan kebudayaan Indonesia khususnya daerah Timur, Channel ini bernama Jagung Titi. Jagung Titi beranggotakan 5 orang, yang semuanya adalah laki-laki yang berasal dari Nusa Tenggara Timur khususnya dari pulau Flores. Jagung Titi ingin tetap menampilkan dan mempertahankan budaya tradisional mereka melalui konten-konten yang mereka hasilkan agar budaya tradisional yang ada di Nusa Tenggara Timur tidak hilang seperti yang dikatakan Bupati Lembata, Thomas Ola bahwa “Nilai-nilai budaya yang diwariskan leluhur semakin luntur. Saya mengajak agar kita kembalikan peran dan tugas di setiap suku-suku yang ada di kampung-kampung kita. Sehingga nilai itu tetap terjaga hingga anak cucu nanti”⁴. Hal ini diakibatkan karena perubahan jaman yang semakin modern dan pesatnya kemajuan media sosial sehingga membuat masyarakat khususnya muda-mudi lebih meilih untuk mengikuti tren budaya luar dan mulai meninggalkan nilai atau ciri budaya tradisional yang ada.

Berawal dari tahun 2018, para anggota Jagung Titi berinisiatif untuk berkarya dalam dunia musik, dan dengan menyatukan kemampuan dan hobi dari masing-masing hingga akhirnya pada tahun 2020 mereka berhasil membuat YouTube mereka dan diberi nama Jagung Titi. Grup musik Jagung Titi bertempat tinggal di daerah Yogyakarta, akan tetapi meskipun tinggal di kota besar, jauh dari daerah asal tidak menjadi alasan untuk mematahkan semangat mereka dalam berkarya untuk menampilkan dan memperkuat

⁴ Egov, *Mari Hidupkan Nilai Budaya Lokal Kita* (Lembata, 2022)
<<https://site.lembatakab.go.id/2022/02/21/bupati-thomas-ola-mari-hidupkan-nilai-budaya-lokal-kita/>>.

identitas budaya dari tempat tinggal mereka. Bermodalkan keyakinan, usaha lingkup pertemanan dari masing-masing anggota membuat karya yang mereka hasilkan menarik. Ketika mendengar karya musik yang diciptakan, kita akan mengenal karakter khas masyarakat Nusa Tenggara Timur yang sangat beragam. Group musik ini merupakan salah satu grup yang memanfaatkan media YouTube sebagai sarana untuk memperkenalkan identitas budaya, khususnya budaya Indonesia Timur. Hal ini dapat dilihat dari karya yang diciptakan yang lebih menonjolkan budaya Timur seperti genre musik yang digunakan adalah Hip Hop dengan berbahasa Timur lebih spesifiknya bahasa Nusa Tenggara Timur, yang merupakan ciri khas orang Timur dalam beryanyi dan dibaluti dengan nuansa tradisional yang mereka miliki atau meminjam dari teman-teman yang membawa dari daerah NTT. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait pemanfaatan media YouTube Jagung Titi sebagai sarana memperkuat Identitas budaya Nusa Tenggara Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pemanfaatan media YouTube Jagung Titi sebagai sarana memperkuat identitas budaya Nusa Tenggara Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media YouTube Jagung Titi sebagai sarana memperkuat Identitas budaya Nusa Tenggara Timur kepada para penikmat karya yang dihasilkan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi atau pedoman tambahan dalam pembelajaran di bidang ilmu komunikasi, khususnya pemanfaatan media YouTube yang saat ini banyak digunakan para pengguna media sosial.
- b. Penelitian juga dapat menambah pengembangan studi ilmu komunikasi khususnya di era digital yang berkembang begitu pesat seperti saat ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga bermanfaat menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai penggunaan media sosial saat ini, salah satunya Media YouTube serta melalui penelitian ini juga, kita akan mengetahui mengenai wawasan bagaimana memanfaatkan media YouTube sebagai sarana memperkuat identitas budaya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Paradigma Penelitian

Secara etimologis, paradigma berasal dari bahasa Inggris, paradigma berarti *type of something*, model, pattern (bentuk sesuatu, model, pola)⁵. Paradigma membahas tentang bagaimana peneliti melihat realita yang ada dilapangan yang pada akhirnya menciptakan aksi atau tindakan yang nantinya akan dipadukan dalam teori yang ada. Melalui paradigma kita dapat merumuskan terkait persoalan apa saja yang harus dijawab, bagaimana harus menjawabnya, dan dan apa yang harus dipelajari serta aturan apa saja yang harus menjadi pedoman dalam menginterpretasikan informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab

⁵ Abdussamad Zuchri, 'Metode Penelitian Kualitatif', ed. by Patta Rapanna, 1st edn (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), p. 31.

pertanyaan yang ada⁶. Paradigma penelitian akan menjadi dasar dari keseluruhan proses penelitian. Paradigma post-positivisme memandang bahwa penelitian dilakukan dalam situasi yang wajar atau dalam latar yang alami (*natural setting*), artinya data yang dikumpulkan bersifat kualitatif sehingga disebut pendekatan kualitatif (*qualitative design*), yang pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungannya hidupnya, memahami dunia sekitarnya dan berinteraksi dengan mereka,⁷

Menurut paradigma post positivisme secara epistemologis⁸, hubungan antara objek atau realitas dengan pengamat atau peneliti tidaklah bisa dipisahkan, artinya suatu hal tidak mungkin bisa mencapai suatu claim kebenaran jika pengamat atau peneliti mengambil jarak terkait apa yang diteliti. Dengan demikian pada penelitian ini peneliti menggunakan paradigma pospositivisme, yang mana peneliti akan mengamati dan berinteraksi dengan subjek dan objek penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data dan informasi tentang pemanfaatan media YouTube oleh group musik Jagung Titi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh peneliti selanjutnya akan dianalisis dengan metode kualitatif dan peneliti juga akan memahami hasil dari setiap data yang didapatkan yang selanjutnya akan disusun secara sistematis sampai memperoleh kesimpulan.

⁶ M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 2nd edn (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015).

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014).

⁸ Dini Irawati, Nanat Fatah Natsir, and Erni Haryanti, 'Positivisme, Pospositivisme, Teori Kritis, Dan Konstruktivisme Dalam Perspektif "Epistemologi Islam"', *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.8 (2021), 5.

1.5.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Artinya, analisis data yang diperoleh adalah dalam bentuk perilaku, kata-kata atau gambar yang kemudian dipaparkan mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif dan bukan dalam bentuk angka statistik atau bilangan. Bogdan dan Taylor (1982) dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, yang mana pendekatannya lebih diarahkan pada latar dan individu secara holistik⁹.

Berdasarkan penjelasan di atas maka pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan terkait apa yang diamati dari *YouTube Channel* milik Jagung Titi, yaitu tentang karya yang dihasilkan dan ditampilkan dalam *YouTube Channel* mereka dan kemudian akan dijabarkan dalam bentuk uraian naratif secara jelas.

1.5.3 Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah para anggota dari grup musik Jagung Titi, yaitu founder dan admin *YouTube Channel* Jagung Titi serta anggota grup musik Jagung Titi dan pada *YouTube Channel* Jagung Titi itu sendiri. Dalam proses pengumpulan data lapangan, peneliti melibatkan beberapa informan yang berperan dalam *YouTube Channel* Jagung Titi. Lokasi penelitian dilakukan di kost milik Jhepo Tobin yang dijadikan sebagai studio tempat produksi karya-karya mereka yang beralamatkan di Maguwoharjo, Depok Sleman, Yogyakarta.

⁹ Zuchri, p. 30.

1) Jopo Tobin

Jepo Tobin merupakan Mahasiswa berusia 24 tahun dan *founder* dari grup Jagung Titi. didalam video klip ia sering tampil sebagai rapper juga sebagai pemegang atau admin *YouTube Channel* Jagung Titi, juga sebagai musik produser utama dan memiliki jobdesk tambahan sebagai *director* video musik Jagung Titi.

2) Rhandy Wujon

Rhandy Wujon juga merupakan Mahasiswa berusia 22 tahun dan berasal dari pulau Flores. Di grup musik ini Rhandy sering tampil sebagai rapper.

3) Phycee Manuk

Phycee juga sangat berperan penting dalam grup ini mengingat genre dari grup musik ini adalah Hip Hop dan Phyce memiliki kualitas Rap yang cukup baik dari segi lirik dan flow sehingga peranannya juga sangat dibutuhkan. Ia juga mempunyai jobdesk sebagai video editor Jagung Titi.

1.5.4 Objek Penelitian

Objek atau yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian ini adalah salah satu grup musik pada *YouTube Channel* milik Jagung Titi. Pada bulan Desember tahun 2023, *YouTube Channel* Jagung Titi memiliki subscriber sebanyak 39.7K (39.700) hampir menyentuh angka 40 ribu subscriber. Konten yang ditampilkan di *YouTube Channel* Jagung Titi kebanyakan berisi tentang konten Musik Video original bernuansa budaya tradisional namun juga diselingi dengan beberapa lagu cover yang tentunya sudah mendapat izin dari pemilik lagu asli sehingga lagu tersebut tidak mendapatkan klaim hak cipta. Ketika memproduksi karya yang akan dijadikan sebagai konten dalam channel youtube Jagung Titi, mereka semua selalu saling membantu dan bahu membahu berkontribusi untuk kepentingan konten

mereka. Contohnya Ketika proses shoot video yang mengharuskan mereka semua untuk masuk dalam dalam frame maka mereka akan meminta bantuan teman lain untuk membantu mereka, tetapi jika tidak, maka semuanya akan mereka kerjakan sendiri dengan saling membantu satu dengan yang lain. Fokus peneliti da objek penelitian ini adalah terkait bagaimana pemanfaatan media YouTube oleh Jagung Titi dalam memperkuat identitas budaya Nusa Tenggara Timur melalui konten musik video yang dihasilkan dan diunggah di akun media sosial YouTube mereka.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1.6.1 Observasi

Pada Langkah ini, peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan kepada subjek penelitian. Terdapat tiga objek observasi yaitu; pertama, place (tempat) yaitu tepat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, kedua adalah aktor (pelaku), yaitu pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dan yang ketiga adalah activity (kegiatan), kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung¹⁰. Observasi yang dilakukan peneliti antara lain terkait tempat, yaitu lokasi tempat Jagung Titi berkarya. Kedua aktor yaitu siapa saja yang terlibat atau siapa saja anggota Jagung Titi dan ketiga ialah mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan oleh grup musik Jagung Titi dalam menciptakan karya mereka.

¹⁰ Nugrahani, p. 62.

1.6.2 Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mencari tahu tentang hal-hal apa saja yang belum peneliti ketahui dari tahap observasi¹¹. Pada tahap ini, peneliti akan mewawancarai para anggota group Jagung Titi untuk menggali lebih dalam terkait informasi yang dibutuhkan. Lebih jelasnya, peneliti akan menyediakan tempat dan meminta kesediaan waktu dari anggota Jagung Titi untuk bertatap muka secara langsung dan diwawancarai terkait karya-karya yang dihasilkan di akun media Youtube Jagung Titi. Peneliti akan mewawancarai Jhepo Tobin sebagai admin *YouTube Channel* dan sebagai salah satu penyanyi dari group Jagung Titi, selanjutnya adalah Randy wujon sebagai produser musik dan juga penyanyi dan yang terakhir peneliti juga akan mewawancarai Phyce Manuk sebagai editor dan rapper musik Jagung Titi.

1.6.3 Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang¹². Untuk hasil yang lebih akurat, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yang mana dari hasil dokumentasi yang ada akan digunakan sebagai media pendukung dari informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, baik itu berupa tulisan dan gambar, video maupun audio.

¹¹ Zuchri, p. 143.

¹² Ibid.,147.

1.7 Teknik Analisis Data

Analisis interaktif kualitatif menurut model Miles dan Huberman terdiri dari 3 komponen yaitu¹³;

1.7.1 Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti akan memilah dan menentukan pokok pembahasan untuk selanjutnya akan disajikan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

1.7.2 Sajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya dalam bentuk pendeskripsian dan narasi yang lengkap. Sajian peneliti akan menyajikan data dengan menggunakan bahasa yang logis dan sistematis agar mudah dipahami. Sajian data merupakan kumpulan informasi yang akan membantu peneliti untuk pengambilan tindakan serta menarik kesimpulan.

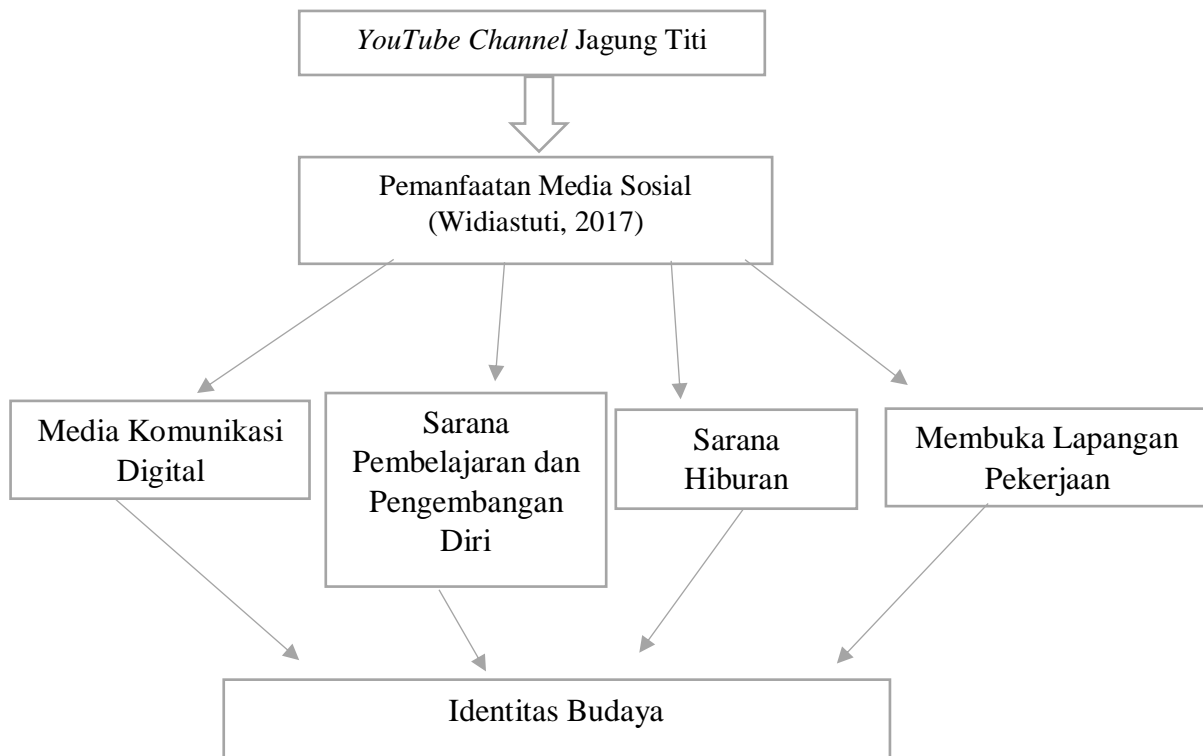
1.7.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu proses untuk menemukan makna berdasarkan data yang didapat secara teliti. Pada tahap ini, berdasarkan data yang telah digali dengan teliti dan mendalam, peneliti akan berusaha menemukan makna yang sesuai dengan antara lain tema/topik penelitian, dan tujuan penelitian.

¹³ Nugrahani, p. 147.

1.8 Kerangka Konsep

Bagian 1. Kerangka Konsep Penelitian



1.9 Definisi Konsep

1.9.1 Pemanfaatan Media Sosial

Dijaman yang semakin modern ini, pemanfaatan media sosial sangat berdampak dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa manfaat media sosial baik bagi individu, kelompok maupun organisasi antara lain¹⁴:

1) Media Komunikasi Digital

Melalui koneksi internet, manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara online dengan siapapun baik jarak dekat maupun jarak jauh. Dengan

¹⁴ Widiastuti Niken, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah*, 1st edn (Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2018).

adanya media sosial kita jadi dapat berinteraksi dengan siapapun dan dimanapun tanpa batas.

2) Sarana Pembelajaran dan Pengembangan Diri

Ketika menggunakan media sosial kita akan mendapatkan banyak informasi, yang mana dari informasi yang ada bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan diri bagi setiap orang dengan gratis.

3) Sarana Hiburan

Ketika seseorang ingin mencari hiburan, maka media sosial menjadi alternatif paling tepat. Melalui media sosial kita akan menemukan beragam hal menarik dan lucu baik itu melalui gambar, audio maupun video yang ada.

4) Membuka Lapangan Pekerjaan

Pesatnya perkembangan sosial juga melahirkan beragam jenis pekerjaan yang menghasilkan banyak pundi-pundi uang. Pekerjaan yang dihasilkan dari media sosial antara lain, menulis artikel, membuat berbagai konten bahkan berjualan secara online.

1.9.2 Identitas Budaya

Identitas Budaya dapat diartikan sebagai suatu ciri berupa budaya yang dapat membedakan antara suatu bangsa atau kelompok masyarakat dengan kelompok lainnya. Untuk memperkenalkan dan memperkuat identitas suatu budaya maka budaya itu sendiri harus dipelajari, dibagikan dan diturunkan dari generasi ke generasi. Selain itu, melalui media massa, keberagaman jenis media massa seperti musik dan internet berperan penting dalam proses belajar tentang apapun itu termasuk budaya.

Pesan budaya itu sendiri adalah berulang dan kuat serta berasal dari banyak sumber yang salah satunya adalah melalui media massa baik itu televisi, surat kabar, film, musik maupun internet atau media sosial¹⁵.

1.10 Definisi Operasional

1.10.1 Pemanfaatan Media Sosial (YouTube)

Penggunaan media sosial termasuk media YouTube menjadi salah satu media yang sangat banyak digemari oleh masyarakat luas begitupun dengan pemanfaatannya. Sebagai *platform* berbagi video *online* terpopuler saat ini, YouTube memiliki beragam variasi konten yang dapat ditonton oleh berbagai kalangan usia. Tidak hanya memuat hiburan, YouTube juga menjadi wadah bagi para *content creator* berbagi informasi edukatif maupun jenis konten variatif lainnya yang menjadikan pangsa pasar YouTube lebih luas dibandingkan situs hiburan lainnya. Group Jagung Titi adalah salah satu yang turut memanfaatkan media Youtube dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan media social yang salah satunya media YouTube bagi grup musik Jagung Titi secara garis besar antara lain adalah sebagai berikut¹⁶;

- 1) Komunikasi digital, youtube sebagai media sharing dapat menjadi media komunikasi satu arah. Artinya melalui konten atau video yang dibagikan dapat bermanfaat untuk berbagi informasi atau menyampaikan pesan kepada masyarakat luas. Sebagai komunikasi satu arah, *YouTube Channel* Jagung Titi memanfaatkan youtube untuk menangkap informasi yang ada melalui berbagai konten yang ada, begitupun sebaliknya melalui karya

¹⁵ A Samovar, *Komunikasi Lintas Budaya*, 7th edn (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

¹⁶ Niken, pp. 10–11.

yang dihasilkan, orang-orang yang mengakses konten mereka secara tidak juga dapat menjadikan itu sebagai sumber informasi.

- 2) Sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan diri, melalui konten dan atau video yang dibagikan di media sosial termasuk youtube, maka masyarakat luas dapat dengan mudah mendapat informasi yang dapat menjadi sumber pengetahuan atau ilmu baru dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun dengan grup musik Jagung Titi, dengan kemudahan mengakses youtube, kemudian dengan keunggulan media youtube terkait audio dan video yang bisa sekaligus diakses dan durasi yang cukup lama menjadikan mereka memanfaatkan youtube untuk mencari sumber referensi yang mereka butuhkan di youtube untuk kebutuhan konten mereka. Begitupun sebaliknya, audio dan video yang mereka hasilkan juga bisa dijadikan sebagai bahan ajar dan referensi terkait identitas budaya Nusa Tenggara Timur yang ditampilkan.
- 3) Sarana hiburan, melalui media sosial kita dapat menghibur diri baik itu melalui konten lucu atau mendengarkan musik dan menikmati video musik yang disajikan. Tidak hanya sebagai sumber informasi dan pembelajaran, berbagai jenis konten beragam yang tersedia, baik komedi atau konten musik lainnya yang tersedia, Jagung Titi juga tentunya sering mengakses media youtube sebagai sumber hiburan begitupun sebaliknya, konten yang dihasilkan oleh group Jagung Titi juga tentunya menjadi salah satu hiburan bagi banyak orang.
- 4) Membuka lapangan pekerjaan, media sosial dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan uang salah satu contohnya yaitu melalui jualan online atau konten kreator, tidak sedikit orang yang berhasil meraih pundi-pundi uang

dari hasil karya yang dibagikan di media sosial, salah satunya adalah media youtube. Melalui kerja sama dan usaha yang dilakukan, channel youtube Jagung Titi berhasil meraih pundi-pundi uang. Oleh karena itu, mereka menjadikan media youtube sebagai salah satu sumber penghasilan mereka.

1.10.2 Identitas Budaya

Setiap bangsa atau kelompok masyarakat tentunya memiliki budayanya sendiri-sendiri yang berbeda dari bangsa atau kelompok masyarakat lain. Suatu ciri berupa budaya yang membedakan suatu bangsa atau kelompok masyarakat dengan kelompok lainnya inilah yang disebut dengan identitas budaya. Di jaman yang semakin modern ini, menjadikan kebudayaan dianggap sebagai sesuatu yang kuno dan dianggap sebagai sesuatu yang tidak menarik karena bersifat tradisional, dengan perkembangan teknologi informasi yang ada menjadikan media jejaring social sebagai sarana yang efektif untuk menampilkan budaya nusantara¹⁷. Agar kebudayaan tidak punah dan tetap terjaga, maka kita perlu mempromosikan misalnya dengan kebudayaan lokal salah satunya melalui pemanfaatan media Youtube. Melalui pemanfaatan media YouTube setiap orang dapat memperkenalkan budayanya dan dapat dengan mudah serta cepat diakses dan dipelajari oleh masyarakat luas, hal ini juga adalah yang dilakukan oleh group musik Jagung Titi untuk memperkenalkan dan memperkuat identitas budaya Nusa Tenggara Timur melalui karya seni musik video yang dihasilkan dan kemudian dibagikan agar dapat diturunkan dari generasi ke generasi. Identitas budaya Nusa Tenggara Timur yang ditampilkan antara lain terkait logat, Bahasa dan konsep lagu yang

¹⁷ Wayan Jantina and Made Listiyani, *Pemanfaatan Media Sosial Youtube Dan Instagram Sebagai Sarana Pelestarian Budaya Dan Lingkungan Dalam Mewujudkan Indonesia Emas*, 2023.

bernuansa tradisional khususnya dari pulau Flores. Dengan harapan bahwa karya yang dihasilkan dapat mengenalkan identitas buday NTT dan sebagai bahan referensi tambahan bagi orang lain dalam mempelajari ciri budaya NTT, khususnya pulau Flores.